

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci kaum muslimin yang menjadi sumber ajaran Islam pertama dan utama yang harus diimani dan diaplikasikan dalam kehidupan agar memperoleh kebaikan dunia dan akhirat. Al-Qur'an merupakan kitab yang berfungsi sebagai sumber hikmah, cahaya mata dan akal bagi siapa saja yang ingin memikirkan dan merenungkannya.¹ Al-Qur'an diturunkan Allah kepada umat manusia agar dijadikan sebagai pedoman dalam aspek kehidupan dan Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang selalu relevan sepanjang masa. Relevansi kitab suci ini terlihat pada petunjuk-petunjuk yang diberikannya kepada umat manusia dalam aspek kehidupan, agar fungsi Al-Qur'an tersebut dapat terwujud serta selalu dapat selaras dengan kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi.

Banyak para ulama yang mengingatkan bahwa mencintai Al-Qur'an adalah wajib hukumnya dan cara terbaik untuk menyikapi arti keutamaan Al-Qur'an adalah dengan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai yang diajarkan Rasulullah.²

¹ Athaillah, *Sejarah al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 28.

² Amru Ghazali, Fajar Kurnianto dan Ahmad Sofyan, *buku Pintar Al-Qur'an Segala hal Yang Perlu Kita Ketahui Tentang Al-Qur'an*, (Jakarta: Alex Media komputindo, 2020), h. 26.

Menghafal Qur'an Hadits menjadi bagian dari upaya untuk memudahkan seseorang di dalam memahami dan mengingat isi kandungan Qur'an dan Hadits. Dengan hafal Qur'an dan Hadits berarti ikut menjaga keotentikannya serta menjadi amal saleh, tentunya dalam hal ini perlu strategi yang tepat sehingga hafalan telah tersimpan di dalam memori otak manusia dapat terpelihara dengan baik sehinggah hafalannya sangat kuat.³

Menghafalkan Al-Qur'an sudah menjadi tradisi sejak sahabat Nabi hingga sekarang dilakukan oleh kaum muslim. Dahulu pada masa Nabi, bangsa Arab lebih mengenal tradisi menghafal dari pada menulis.⁴ Dijelaskan oleh Rauf, bahwa menghafalkan Al-Qur'an selain bernilai ibadah, bagi penghafalnya juga akan mendapatkan manfaatnya secara nyata langsung di dunia, yaitu hafalan Al-Qur'an bisa dijadikan mahar pernikahan, akan mendapatkan berkah dan kenikmatan dalam hidup, orang-orang yang diistimewakan oleh Nabi Muhammad Saw, merupakan ciri orang yang diberi ilmu, mendapat keistimewaan sebagai keluarga Allah di bumi. Manfaat menghafalkan Al-Qur'an yang di dapat secara nyata langsung di dunia inilah yang menyebabkan orang Islam tertarik untuk menghafalkan Al-Qur'an.⁵

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantara malaikat Jibril,

³ Ahmad lutfi, *pembelajaran Al-Qur'an dan Al- hadist*, (Jakarta: departemen agama RI, 2009), h. 165.

⁴ Muhammad Baqir Hakim, *Ulumul Qur''a,n*, (Jakarta: Huda, 2006), h. 3.

⁵ A Ra'uf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2004), h. 9.

diriwayatkan kepada kita dengan cara mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya. Al-Qur'an satu-satunya kitab suci yang otensitasnya tetap terjaga hingga kini sampai akhir zaman. Sebab pemeliharaannya dijamin sendiri oleh Allah Swt.⁶

Umat Islam di anjurkan untuk mencintai beliau (Nabi Muhammad Saw) tidak hanya sekedar mengikuti segala jejaknya namun juga dengan mengamalkan segala perkataan dan perbuatannya (sunah-sunahnya). Dengan demikian umat Islam perlu menanamkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad Saw melalui hadist-hadist sederhana yang harus dikenalkan kepada siswa. Bukan sekedar dikenalkan saja, tetapi akan lebih baik jika hadits dihafalkan dan diterapkan oleh siswa di kehidupan sehari-hari.⁷

نَضَرَ اللَّهُ امْرَأً سَمِعَ مَقَالَتيَ فَحَفِظَهَا فَأَدَّاهَا كَمَا سَمِعَهَا

Hadits ini menunjukkan sebuah do'a atau kabar dari Rasulullah bahwa akan mendapatkan nadhrah bagi mereka yang menghafal hadits dan menyampaikannya sebagaimana yang telah dia hafal. Nadhrah memiliki makna keindahan yang cemerlang

Seperti yang dijelaskan di atas bahwa menghafal Qur'an dan Hadits sangatlah baik dan di anjurkan, itu sebabnya pembelajaran dengan strategi menghafal dalam mata pelajaran Qur'an Hadits sangat baik apabila diterapkan. Akan tetapi

⁶ Bukhori Abdul Shomad, *Etika Qur'ani*, (Yogyakarta: Pijar Cendikia, 2010), h. 22.

⁷ M. Bin Kamal Khalid Asy Syuyuthi, *kumpulan hadist yang disepakati 4 imam (Abu Dau, Tarmidzi, Nasa'I dan Ibnu Majjah)*, (Jakarta: pustaka Azzam, 2006), h. 312.

terkadang sebagian dari siswa tidak menyukai pembelajaran dengan strategi menghafal karena termasuk strategi yang cukup sulit untuk diterapkan dan dilakukan..

Yang menjadi alasan penulis melakukan penelitian dengan judul tersebut karena adanya permasalahan dalam pembelajaran Qur'an Hadits yang berhubungan dengan bagaimana peserta didik dalam menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits sehingga dalam hal tersebut berdampak pada perkembangan pembelajaran. maka dari itu disini penulis melakukan penelitian terhadap pembelajaran Qur'an Hadits dengan strategi menghafal pada kelas x Agama 1 MAN 1 Banjarmasin, demi berjalannya pembelajaran Qur'an hadits yang lebih efektif.

Bisa dikatakan bahwa dengan strategi menghafal ini mempermudah siswa dalam mengingat dan memahami mata pelajaran Qur'an Hadits dan juga bisa berdampak kepada mata pelajaran lainnya agar siswa lebih mudah dalam memahami mata pelajaran lainnya, meskipun terkesan sulit dilakukan akan tetapi dengan strategi menghafal ini sangat berguna dalam pembelajaran. Disini penulis mencoba melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran Qur'an hadits dengan strategi menghafal dalam judul skripsi **Pembelajaran Qur'an Hadits dengan strategi menghafal pada kelas X agama 1 MAN 1 Banjarmasin.**

B. Fokus Penelitian

Hal-hal yang menjadi fokus penelitian dari proposal ini adalah:

1. Perencanaan strategi menghafal dalam pembelajaran Qur'an Hadits pada kelas x agama 1 MAN 1 Banjarmasin.

2. Pelaksanaan strategi menghafal dalam pembelajaran Qur'an Hadits pada kelas x agama 1 MAN 1 Banjarmasin
3. Evaluasi pembelajaran Qur'an Hadits dalam pelaksanaan strategi menghafal pada kelas x agama 1 MAN 1 Banjarmasin

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti menetapkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui perencanaan strategi menghafal dalam pembelajaran Qur'an Hadits pada kelas x agama 1 MAN 1 Banjarmasin.
2. Mengetahui Pelaksanaan strategi menghafal dalam pembelajaran Qur'an Hadits pada kelas x agama 1 MAN 1 Banjarmasin.
3. Mengetahui Evaluasi pembelajaran Qur'an Hadits dalam pelaksanaan strategi menghafal pada kelas x agama 1 MAN 1 Banjarmasin

D. Signifikansi Penelitian

Signifikansi yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam ilmu pendidikan dan pengajaran Pendidikan Agama Islam, terutama pada pembelajaran Al-Qur'an hadits.
 - b. Memberikan penjelasan terkait hasil pembelajaran Al-Qur'an hadits dengan strategi menghafal pada kelas x.
2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi sehingga menjadi dorongan yang baik bagi siswa-siswi untuk menghafal Qur'an dan Hadits.
- b. Menambah informasi dan pengetahuan untuk dewan guru, terutama guru PAI di pembelajaran Qur'an Hadits dalam rangka meningkatkan mutu dan presentasi belajar siswa-siswi.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan informasi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam tentang Qur'an Hadits dengan fokus penelitian yang berbeda untuk memperoleh perbandingan sehingga memperkaya teman-teman penelitian baru.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul karena penulis ingin mengetahui sejauh mana pengaruh strategi dengan metode menghafal dalam pembelajaran Qur'an Hadits pada kelas x agama 1 di MAN 1 Banjarmasin.

Karena seperti yang penulis ketahui strategi menghafal ini sangat di perlukan terutama pada pembelajaran Qur'an Hadits, bahkan berguna untuk pembelajaran lainnya sehingga sangat membantu di dunia pembelajaran. Dengan adanya penelitian ini bisa membantu pengajar dalam menerapkan strategi menghafal di sekolah lebih mudah. Penulis juga ingin mengetahui keefektifan penggunaan strategi menghafal pada pembelajaran Qur'an hadits.

F. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman tentang judul di atas maka peneliti perlu menegaskan akan judul di atas yaitu:

1. Pembelajaran Qur'an Hadits

Qur'an hadist adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadits-hadits pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Qur'an Hadits.

Mempelajari Qur'an Hadits bertujuan agar peserta didik gemar membaca Qur'an dan Hadits dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan demikian pembelajaran Qur'an Hadits memiliki fungsi lebih istimewa dibandingkan dengan yang lain dalam hal mempelajari Qur'an dan Hadits.

Pembelajaran Qur'an dan Hadits menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Di antaranya adalah kemampuan dalam

membaca, menulis, menghafal mengartikan, memahami dan mengamalkan Qur'an dan Hadits.⁸

2. Strategi Menghafal

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.⁹ Secara singkatnya strategi adalah cara yang sudah ditetapkan atau direncanakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Maka strategi menghafal adalah cara yang sudah direncanakan atau ditetapkan untuk aktivitas menghafal agar lebih mudah dan mencapai tujuan hafalan yang diinginkan dan di dalam pembelajaran Qur'an Hadits strategi menghafal adalah salah satu cara agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan atau yang sudah ditetapkan.

G. Penelitian Terdahulu

Hasil tinjauan penulis tentang penggunaan strategi menghafal pada mata pelajaran Qur'an Hadits sudah banyak yang meneliti, hanya saja dengan cara pandang dan tempat penelitian berbeda. Diantaranya yang menjadi kajian pustaka bagi penulis adalah:

1. Nurul Mahfudzoh (2012) *upaya guru Al-Qur'an Hadist dalam menarik minat hafalan Al-Qur'an siswa di madrasah tsanawiyah Sunan*

⁸ Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits" dalam *Jurnal Penelitian Keislaman Universitas Islam Negeri Mataram*, Vol.4 No.1, 2019, h.15

⁹ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Cet. ke-II, (Yogyakarta: Andi, 2000), h. 17.

Pandangan mata pelajaran Al-Qur'an. Skripsi ini terfokus pada upaya guru dalam menarik minat untuk menghafalkan Al-Qur'an saja. Perbedaan skripsi ini dengan penelitian penulis terletak hasil, penelitian skripsi tersebut cenderung dengan cara yang lebih luas dan target yang dicapai adalah hafalan Al-Qur'an, sedangkan skripsi penulis lebih diperkecil dengan tujuan Qur'an dan Hadits.

2. Panca Budiman (2019) *upaya meningkatkan kemampuan menghafal siswa melalui metode kitabah pada materi surah Al-Bayyinah mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V di madrasah tsanawiyah Al-Hidayah Desa Muka Paya Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat Sumatra Utara.* Skripsi ini terfokus pada metode kitabah pada satu surah saja, sedangkan skripsi penulis adalah bagaimana strategi yang harus dilakukan dalam menghafalkan Al-Qur'an dan Hadits pada pembelajaran Qur'an Hadits.
3. Rony Prasetyawan (2012) *metode menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Al Wafra.* Skripsi ini terfokus kepada metode menghafal di suatu pesantren, sedangkan skripsi penulis terfokus kepada strategi menghafal di suatu sekolahan dalam pembelajaran Qur'an.

H. Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini dibagi ke dalam 3 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian/rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori sebagai landasan teori permasalahan skripsi yaitu pengertian pembelajaran, pengertian Al-Qur'an, pengertian Hadits, pengertian pembelajaran Qur'an Hadits, strategi menghafal, tujuan menghafal Qur'an dan Hadits, cara menghafal Qur'an dan Hadits dan Keistimewaan Menghafal Al-Qur'an

Bab III Metode Penelitian, yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum, lokasi penelitian dan penyajian data, serta pembahasan atau analisis data

Bab V berisi penutup yaitu simpulan dan saran-saran.